

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal petikemas adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut barang atau muatan dalam bentuk atau ukuran *container* intermodal. Petikemas atau ukuran container adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat di pakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya. Mula-mula yang dimuat dalam container atau petikemas ialah barang-barang electronic, kamera, peralatan laboratorium yang kecil tetapi memiliki nilai yang tinggi. Sekarang hampir semua komoditi dimuat ke dalam container, seperti minyak dalam tank container, minuman dalam kaleng, keramik, kopi curah dan lain-lain. (Azmi, 2017).

PT SPIL (*Salam Pacific Indonesia Lines*) sebagai perusahaan *shipping & logistik (shiplog)* PT *Salam Pacific Indonesia Lines* merupakan salah satu perusahaan pelayaran peti kemas yang berkantor pusat di Surabaya, Indonesia. SPIL yang memiliki jaringan di seluruh wilayah Indonesia, memberikan solusi pengiriman *logistik* dan pelayaran untuk membantu bisnis Anda terus tumbuh dan berkembang.

PT. *Salam Pacific Indonesia* Cabang Pekanbaru terletak di Jalan. Kuantan Raya, No. 12a, sekip, Kec. Lima puluh, Kota Pekanbaru, Riau. yang bergerak di bidang *shipping* dan *logistics* yang mengangkut container antar pulau dari Tanjung Priok, Buatan, Perawang dan kembali ke Tanjung Priok.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut hal ini juga pengiriman barang telah banyak menggunakan *container*. *Container* telah banyak di gunakan oleh seluruh perusahaan pelayaran maupun para exportir di karenakan memiliki keuntungan,

dan lebih efisien dalam keamanan sangat terjamin, dan sehubungan dengan perkembangan zaman yang semakin modern, *container* telah di kembangkan berbagai bentuk dan kebutuhan yang di inginkan di pasaran. Hal ini juga di PT.Spil memiliki *container* sendiri untuk kepentingan pengiriman keberbagai pulau PT. Spil menggunakan *container* untuk mengirimkan berbagai macam produk yang akan di kirim ke berbagai provinsi di Indonesia. (Anisha DM, 2019).

Menurut pasal 1 ayat 14 Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan di perairan, kegiatan bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving/delivery*.

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut yang ditetapkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2008 sehingga untuk menjalankannya pemerintah menetapkan Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran. Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian sarana transportasi lainnya, karena angkutan laut mempunyai karakteristik yang mampu melakukan pengangkutan secara masal. Sehingga dapat menghubungkan dan menjangkau wilayah satu dengan yang lainnya melalui perairan, angkutan laut juga mempunyai potensi yang kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu mendorong dan menunjang pembangunan nasional demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Transportasi merupakan sarana penting dalam menjalankan roda kehidupan manusia. Masyarakat dunia telah mengenal sarana transportasi tradisional sejak manusia pertama diciptakan. Dalam sejarah perkembangannya manusia selalu mengalami perubahan. Baik dalam beberapa hal manusia selalu dituntut untuk bertahan hidup. Namun tak hanya itu, sejak manusia purba sampai manusia modern terus beradaptasi baik dengan lingkungan (alam) nya maupun dengan hubungannya dengan sesamanya. Terciptanya system teknologi, melalui di buatnya peralatan dengan berbagai kebutuhannya untuk bertahan hidup, kini berubah sebagai alat untuk memudahkan manusia bertahan hidup dan

menjalannya, bahkan sebagai *prestise* dan gaya hidup. Teknologi dipahami sebagai sesuatu yang menyangkut cara-cara atau teknik memproduksi, memakai, serta memelihara segala peralatan dan perlengkapan. (Dr. H. Irwan S. H., M. Mar. E, dkk. 2022)

Menurut Hasibuan (2012) produktivitas adalah meningkatnya *output* (hasil) yang sejalan dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. (Edyun, 2012).

Untuk perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan untuk kemajuan perusahaan. Pendapatan maupun biaya operasi sangat dipengaruhi oleh perawatan kapal yang dilaksanakan dengan baik. Lancarnya operasi kapal tentunya tidak lepas dari personil yang telah disijil untuk mengawaki sebuah kapal sesuai PKL (Perjanjian Kerja Laut) perusahaan pelayaran tersebut. Karena awak kapal merupakan satu kesatuan sistem yang menunjang kelancaran dan keselamatan operasi kapal mulai dari kapal berangkat dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan bongkar. Sesuai dengan PKL antara pengusaha kapal dengan nakhoda cukup diadakan dengan perjanjian di bawah tangan, sedang antara pengusaha kapal dengan anak buah kapal harus diadakan dihadapan pejabat yang berwenang selaku wakil dari perusahaan pelayaran. (M. Syahir. 2021)

Secara umum dapat dikatakan bahwa pelayaran yang teratur merupakan cerminan suatu kebijakan pelayaran yang dapat menyelaraskan hubungan antara pelaksana dan pengguna jasa angkutan laut, baik dari segi pelayanan produk jasa maupun penanganan produk-produk barang. Dalam hal ini setiap produk mempunyai kapasitas yang tidak sama dan untuk memuaskan berbagai tujuan diantaranya kecepatan, keselamatan, dan biaya yang dikeluarkan. Konsep yang menuntun untuk memilih produk apa saja yang dapat memberikan kepuasan itu adalah nilai (*value*) dimana nilai itu sendiri merupakan taksiran konsumen

tentang kapasitas produk untuk memuaskan berbagai macam tujuan. (M. A. Mukhsin. 2021)

Perusahaan pelayaran sebagai perusahaan pengangkut (Carrier), Memiliki tugas terkait dengan pengiriman dan pengangkutan barang, yaitu melaksanakan pengangkutan muatan dengan baik dan selamat, dalam kegiatan pemuatan, peranginan, pemeliharaan muatan serta pembongkarannya ditempat tujuan. (Heru, 2019).

Dalam sistem pergerakan dan penanganan petikemas di PT. Salam *Pacific Indonesia Lines* Cabang Pekanbaru. Penulis menemukan beberapa kendala dalam pergerakan dan penanganan petikemas tersebut diantaranya keterlambatan pergerakan dari lapangan penumpukan ke kapal maupun sebaliknya. Serta kekurangan alat bongkar muat dan penuhnya tempat penumpukan petikemas (Depo). (Muhammad Irvanul Destial, 2019).

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan ini menjadi sebuah penelitian dengan judul “**Keterlambatan Pergerakan Keluar dan Masuknya Petikemas di Lapangan Penumpukan PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Pekanbaru**”

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan pergerakan Petikemas oleh PT. Salam *Pacific Indonesia Lines* Cabang Pekanbaru
2. Untuk mengetahui dampak keterlambatan pergerakan keluar dan masuknya Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific Indonesia Lines* cabang Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterlambatan pergerakan keluar dan masuknya Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific Indonesia Lines* Cabang pekanbaru

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.
- b. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan yang dilakukan perusahaan pelayaran serta penggabungannya dengan teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan dan masa praktek. Agar penulis siap dalam menghadapi dunia kerja dibidang pelayaran.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja penyebab keterlambatan pergerakan Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific* Indonesia *Lines* Cabang Pekanbaru?
2. Bagaimana sistem dan prosedur pergerakan Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific* Indonesia *Lines* Cabang Pekanbaru?
3. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan pergerakan Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific* Indonesia *Lines* Cabang Pekanbaru?

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah

dalam penelitian ini adalah “Keterlambatan pergerakan keluar dan masuknya Petikemas di lapangan penumpukan PT. Salam *Pacific* Indonesia *Lines* Cabang Pekanbaru”.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut:

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA

- 1.2 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

